

PANITIA PENYELENGGARA ARTECHNO UNIVESITAS SUMATERA UTARA 2015



SOAL 7 – JARI

Kreatif dalam menjawab

Diki seorang mahasiswa yang sangat cepat dalam berhitung tetapi sangat lemah dalam hal menghapal. Suatu hari iya lupa kalau hari itu akan diadakan Ujian mata kuliah PPKN, sehingga iya lupa belajar untuk mempersiapkan ujiannya. Saat membuka soal, Diki terkejut karena semua soalnya berhubungan dengan pasal – pasal. Untung saja soal tersebuat merupakan soal pilihan ganda 5 opsi sejumlah 50 soal. Diki hanya bisa pasrah. Kemudian Diki memikirkan sebuah metode untuk menjawab soal. Hal ini dilakukannya untuk menghilangkan kebosanannya karena melihat soal yang sama sekali tidak dapat dia jawab.

Akhirnya dia menemukan sebuah ide untuk menjawab soal tersebut dengan menggunakan jari tangannya. Konsepnya Diki akan mengalikan nomor soal dengan setengah dari kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari nomor soal dan jumlah soal. Setelah itu dia mencari akar kuadrat dari hasil perkalian tadi dan dibulatkan ke satuan terdekat. Kemudian dengan hasil pembulatan tadi, ia menghitung jarinya dimulai dari ibu jari. 1 ibu jari, 2 telunjuk, 3 jari tengah, 4 jari manis, 5 jari kelingking, 6 jari manis, 7 jari tengah, 8 jari telunjuk, 9 ibu jari, 10 jari telunjuk, 11 jari tengah, 12 jari manis 13 jari kelingking, 14 jari manis dan seterusnya sampai dengan hasil perhitungan sebelumnya.

Ibu jari mewakili pilihan 'A', jari telunjuk mewakili pilihan 'B', jari tengah mewakili pilihan 'C', jari manis mewakili pilihan 'D', dan jari kelingking mewakili pilihan 'E'.

Buatlah program untuk menebak seluruh jawaban ujian Diki. Baris pertama adalah jumlah test case $N(1 \le N \le 50)$ dan baris kedua adalah nomor soal $S(1 \le S \le 50)$ yang dipisah dengan spasi. Output berupa karakter A/B/C/D/E yang di akhiri spasi di setiap hasil kasus uji.

Contoh Input:

10

1 2 5 18 10 22 27 34 41 49

Contoh Output:

ECCBBDCBEE